

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN PUSKESMAS 7G (GESIT, GAK ANTRI, GAK RIBET, GRATIS, GO CASHLESS, GAK LEMOT, GEMATI) DI PUSKESMAS TLOGOSARI KULON

**CHRISFILIA EVELYN BR DAMANIK-25000121140374
2025-SKRIPSI**

Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang salah satunya adalah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) bermula dari pemerintah yang berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menyediakan pelayanan kesehatan dasar yang merata, prima, dan mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat Indonesia. Adanya kebutuhan dalam menjamin pelayanan yang baik, Jawa Tengah khususnya Dinas Kesehatan Kota Semarang membuat sebuah inovasi agar menjamin mutu pelayanan di Puskesmas Kota Semarang. Salah satu program untuk meningkatkan dan mengefektifkan layanan Puskesmas di Kota Semarang adalah Program Inovasi Layanan Puskesmas 7G (Gesit, Gak Antri, Gak Ribet, Gratis, *Go Cashless*, Gak Lemot, Gemati). Namun, ada beberapa ketidaksesuaian yang harus dianalisis lebih dalam berkaitan mengenai aspek konteks. Salah satunya adalah kebutuhan dari masyarakat karena hal ini akan berdampak kepada aspek output. Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan program layanan Puskesmas 7G di UPTD Puskesmas Tlogosari Kulon berdasarkan aspek konteks, *input*, proses, dan produk melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara semi struktural. Pada aspek konteks, ditemukan adanya ketidaksesuaian antara kebutuhan dari Puskesmas dengan masyarakat, serta terdapat hambatan pada pengadaan sumber daya nya. Aspek *input* menunjukkan adanya kendala dalam strategi program karena penanggung jawab yang ada meneruskan dari yang terdahulu. Sedangkan dalam aspek proses menunjukkan pelaksanaan program yang belum sesuai dan optimal akibat ketidaksesuaian pada aspek konteks dan aspek *input*. Hal ini juga akan berdampak kepada produk yang dihasilkan, yakin terlaksananya sebuah program layanan puskesmas 7G namun tidak menunjukkan adanya prosedur yang semestinya. Sehingga adanya analisis ini UPTD Puskesmas Tlogosari Kulon perlu menyusun strategi program yang disesuaikan dengan kebutuhan agar kebermanfaatan program lebih optimal terlaksana.

Kata Kunci : Analisis, Program 7G, Mutu Pelayanan